

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting untuk membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan dan berfungsi dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit auditor independen secara tepat waktu sehingga informasi yang didapatkan dapat dimengerti, relevan, handal serta dapat dibandingkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *financial distress*, *tax risk*, dan *earnings volatility* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 26 sampel, namun dikurangi outlier 7 sampel maka menjadi 19 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software *eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *financial distress*, *tax risk*, dan *earnings volatility* berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*. Secara parsial, *earnings volatility* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sedangkan *leverage*, *financial distress*, dan *tax risk* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, *earnings volatility*, *financial distress*, *leverage*, dan *tax risk*.